

### **Abstrak**

Di Indonesia jumlah pemilik hewan terutama kucing sangat banyak pada saat ini. Banyak orang memilih kucing sebagai peliharaan di rumah. Kucing dipilih karena tingkah lakunya yang lucu, cantik, menggemaskan, dan bersahabat. Kucing yang dipelihara juga bermacam-macam, mulai dari kucing domestik, kucing ras *pedigree* hingga kucing ras *non pedigree*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna kucing bagi pecinta hewan di Surabaya. Lokasi penelitian yang dilakukan di Kota Surabaya dengan subjek penelitian pecinta hewan yang memiliki hewan kucing sebagai peliharaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui *Indepth Interview* atau wawancara mendalam kepada 6 pecinta hewan yang ada di Kota Surabaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teori Konstruksi Sosial milik Peter L. Berger dan Teori Interaksionisme Simbolik milik Herbert Blumer. Analisis data yang dilakukan menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa kucing memiliki makna yang berbeda-beda bagi pecinta hewan dalam memaknai kucing. Makna yang pertama ialah dari segi sosial, dimana pecinta hewan memaknai kucing merupakan sebagian dari keluarganya. Makna yang kedua ialah dari segi ekonomi, dimana pecinta hewan memaknai kucing bisa sebagai sumber penghasilan. Makna kucing yang terakhir ialah dari segi psikologi, dimana pecinta hewan memaknai kucing sebagai obat dari penghilang rasa stres dan kucing memberi kenyamanan tersendiri.

Perbedaan usia pecinta hewan juga dapat membedakan dalam memaknai kucing. Pecinta hewan yang berusia 40 tahun keatas(*post*) memaknai kucing sebagai segi sosial dan psikis, dalam arti memelihara kucing karena sudah menganggap kucing sebagai bagian dari keluarga. Berbeda dengan pecinta hewan yang berumur 20-30tahun yang memaknai kucing dari segi ekonomi, kucing selain sebagai hewan peliharaan juga dianggap dapat memberi penghasilan atau profit untuk usaha.

***Kata Kunci : Pecinta Hewan, Kucing, Pemaknaan, Interaksi Sosial***

***Abstract***

*In Indonesia, the number of animal owners, especially cats, is very large at the moment. Many people choose cats as pets at home. Cats were chosen because of their cute, beautiful, adorable, and friendly behavior. Cats that are kept also vary, ranging from domestic cats, pedigree cats to non-pedigree breeds. This study aims to examine the meaning of cats for animal lovers in Surabaya. Location of the study conducted is in the city of Surabaya with research subjects animal lovers who have cats as pets.*

*This study used qualitative research methods. Data collection was obtained through indepth interviews with 6 animal lovers in the city of Surabaya. The theory used in this research is Peter L. Berger's Social Construction Theory and Herbert Blumer's Symbolic Interactionism Theory. Data analysis was performed using three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this study produce that cats have different meanings for animal lovers in interpreting cats. The first meaning is socially, where animal lovers interpret cats as part of their family. The second meaning is in economic terms, where animal lovers interpret cats as a source of income. The last meaning of the cat is in psychological terms, where animal lovers interpret the cat as a remedy for stress relief and the cat provides its own comfort.*

*The age difference between animal lovers can also be different in interpreting cats. Animal lovers over 40 years old (post) interpret cats as social and psychological aspects, in the sense of caring for cats because they already consider cats as part of the family. In contrast to animal lovers aged 20-30 years who interpret cats from an economic point of view, cats as well as pets are also considered to be able to provide income or profits for the business.*

*Keywords: Animal Lovers, Cats, Meaning, Social Interaction*

### **Kata Pengantar**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul Makna Kucing Bagi Pecinta Hewan di Surabaya.

Skripsi ini telah saya susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan skripsi ini. Untuk itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Saya menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini dari segi susunan kalimat maupun tata Bahasa di dalamnya. Oleh karena itu dengan ini saya menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata saya berharap semoga skripsi saya dapat diterima dan dibaca oleh pembaca yang saya hormati. Semoga skripsi ini dapat membantu menambah wawasan pembaca dalam pengetahuan mengenai hewan kucing dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian berkaitan dengan pecinta hewan.

Surabaya, 3 April 2020

P. Divya Fitrotulaziiz Zakiyah  
071611433002

### **Ucapan Terima Kasih**

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas adanya dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dalam penyusunan skripsi ini

1. Atas berkat dan rahmat Allah SWT Yang Maha Esa dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kekuatan, kemudahan bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Untuk Bunda dan Ayah yang telah mendukung selalu apa yang aku inginkan baik secara moril maupun materi sehingga aku dapat melaksanakan segala hal atas ridho dan restu orang tua. Tempat berkeluh kesah tiada akhir yang selalu bisa jadi obat penenangku. Sekali lagi terima kasih bunda dan ayah selalu memberikan doa yang semuanya.
3. Terima Kasih kepada Drs. Sudarso, M.Si yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam membimbing saya menulis skripsi ini.
4. Terima Kasih juga untuk seluruh dosen di Departemen Sosiologi dan Dosen yang telah mengajar saya saat perkuliahan.
5. Terima Kasih kepada Mbak Sukma untuk selalu membantu dalam urusan administrasi di Departemen Sosiologi. Tanpa mbak Sukma urusan perkuliahan saya tidak akan lancar jaya.
6. Thanks to Wahyu Nur Hidayat yang selalu menemaniku selagi berproses mengerjakan skripsi ini. Terima kasih untuk waktu, tenaga, semangat yang diberikan untuk tetap selalu kuat. Semangat skripsiannya yaww.. Ayoo dilawan malese, gantian sekarang hahaha
7. Terima kasih banyak untuk kakakku calon pengantin Prafidina Qualisa, yang membantu mengedit dan memberi saran dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga lulus dan lancar ujian nasional profesi dokternya, amiiinnn
8. Terima Kasih teman – teman Sosiologi 2016, dulur siji dulur kabeh!!

9. Sahabatku SMA yang kadang menyemangati kadang enggak. Tetapi selalu bersyukur memiliki mereka hingga saat ini yang selalu ada disaat aku membutuhkan, Bahiroh Suryani, Via Febrianti dan Anggi Ayu Oktavianti yang sekarang sudah menjadi ibu.
10. Support sistemku dalam perkuliahan "Sobat Loss" Grace Deby Puja Astari, Eka Septiani Ningsih, Artika Ganevi Putri Ananta, dan Angelica Febriana. Thank you sudah selalu support hingga saat ini, kalian uwu sekaliiii~
11. Sahabatku "SisterHood". Alhamdulillah senang sekali bisa jadi bagian dari kalian, yang selalu mengingatkan untuk selalu berproses, Nur Affifah Hasna, Eka Septiani, Artika Ganevi, Widi Pramesti, Siti Uswatun~
12. Sobat Travelku yang gak pernah rewel diajak langsung cus Mery Thereisia Briyantari, love u pwooll
13. Thank u teman cangkruk mengerjakan skripsi dan bermain mobile legend hahaha, Aditya Leriawan, Faiz Ihsan, Muhamad Nur Afrizal, Iqbal M Ibrahim.
14. Teman berkeluh kesah saat galau-galau bombaii huhu Salsabilla Putri Izehar dan Diva Kirana Sukma thank uuu, love u pwooll.
15. Teruntuk kucing kesayanganku kakak bella, kakak chou, kakak cipluk, jojo, lucky, cella, milo, moli, miung, persi dan anak-anak cella+miung yang selalu menemani bermain di rumah~